



Research Article

Hubungan Tugas Kesehatan Keluarga Dengan Manajemen Diri Pada Klien Diabetes Melitus di Puskesmas Maesan Kabupaten Bondowoso

Adelia Firnanda Ditha, Sri Wahyuni Adriani, Cahya Tribagus Hidayat

Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

Corresponding Author, E-mail; adeliafirnanda27@gmail.com (Adelia Firnanda Ditha)

Copyright © 2026 by Authors, Published by **Cleanliness: Journal of Health Sciences and Medical Research**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : June 15, 2026
Accepted : August 13, 2026

Revised : July 17, 2026
Available online : September 22, 2026

How to Cite: Adelia Firnanda Ditha, Yuni, S. W. A., & Cahya, C. T. H. (2026). The Relationship Between Family Health Tasks and Self-Management Among Clients with Diabetes Mellitus at Maesan Community Health Center, Bondowoso Regency. *Cleanliness: Journal of Health Sciences and Medical Research*, 3(2), 135–143. <https://doi.org/10.61166/clean.v3i2.23>

The Relationship Between Family Health Tasks and Self-Management Among Clients with Diabetes Mellitus at Maesan Community Health Center, Bondowoso Regency

Abstract. Diabetes mellitus is a chronic metabolic disease characterized by hyperglycemia resulting from impaired insulin secretion or action. Effective diabetes management relies heavily on self-management practices, such as dietary control, physical activity, treatment adherence, and blood glucose monitoring. However, the success of a client's self-management is also influenced by family support and the family's role in carrying out family health tasks—which include recognizing health problems, making decisions, caring for family members, modifying the environment, and utilizing healthcare facilities. Therefore, this study aimed to determine the relationship between family health tasks and self-management among diabetes mellitus clients at the Maesan Community Health Center (Puskesmas) in Bondowoso Regency. Methods: This study employed a correlational design with a cross-sectional approach. The study population consisted of 742 individuals with diabetes mellitus,

with a sample of 193 respondents selected using purposive sampling based on inclusion criteria. Research instruments included a family health tasks questionnaire (20 items) and a self-management questionnaire (35 items), both of which had undergone validity and reliability testing. Data analysis was performed using the Spearman's Rho correlation test. Results: The results showed that the majority of respondents fell into the "good" category for family health tasks (56.5%) and the "fair" category for self-management (54.4%). The Spearman's Rho test yielded a p-value of 0.000 ($p < 0.05$) with a correlation coefficient (r) of 0.612, indicating a positive relationship of moderate strength between family health tasks and self-management among diabetes mellitus clients. Conclusion: There is a significant relationship between family health tasks and self-management in diabetes mellitus clients. The better the execution of family health tasks, the better the client's self-management. This study highlights the importance of optimizing the family's role in supporting successful self-management for individuals with diabetes mellitus.

Keywords: family health tasks, self-management, diabetes mellitus.

Abstrak. Diabetes melitus merupakan penyakit metabolik kronis yang ditandai dengan hiperglikemia akibat gangguan sekresi atau kerja insulin. Pengelolaan diabetes sangat membutuhkan manajemen diri yang baik, seperti pengaturan diet, aktivitas fisik, kepatuhan terapi, dan pemantauan kadar gula darah. Namun, keberhasilan manajemen diri klien juga dipengaruhi oleh dukungan dan peran keluarga dalam melaksanakan tugas kesehatan keluarga, yang meliputi mengenali masalah kesehatan, mengambil keputusan, merawat anggota keluarga, memodifikasi lingkungan, serta memanfaatkan fasilitas kesehatan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tugas kesehatan keluarga dengan manajemen diri pada klien diabetes melitus di Puskesmas Maesan Kabupaten Bondowoso. Metode: Penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian sebanyak 742 penderita diabetes melitus, dengan sampel 193 responden yang diambil menggunakan teknik purposive sampling sesuai kriteria inklusi. Instrumen penelitian berupa kuesioner tugas kesehatan keluarga (20 item) dan kuesioner manajemen diri (35 item) yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman's Rho. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki tugas kesehatan keluarga dalam kategori baik (56,5%) dan manajemen diri dalam kategori cukup (54,4%). Hasil uji Spearman's Rho menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dengan koefisien korelasi $r = 0,612$, yang berarti terdapat hubungan positif dengan kekuatan korelasi sedang antara tugas kesehatan keluarga dan manajemen diri klien diabetes melitus. Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan antara tugas kesehatan keluarga dengan manajemen diri pada klien diabetes melitus. Semakin baik pelaksanaan tugas kesehatan keluarga, semakin baik pula manajemen diri klien. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya optimalisasi peran keluarga dalam mendukung keberhasilan manajemen diri penderita diabetes melitus.

Kata Kunci : tugas kesehatan keluarga, manajemen diri, diabetes melitus.

PENDAHULUAN

Diabetes melitus merupakan penyakit metabolik kronis yang ditandai dengan hiperglikemia akibat gangguan produksi maupun kerja insulin. Penyakit ini terus meningkat secara global dan menjadi salah satu masalah kesehatan utama di dunia. Menurut International Diabetes Federation (IDF, 2022), prevalensi diabetes diperkirakan mencapai 537 juta jiwa dan akan meningkat menjadi 643 juta pada tahun 2030. Di Indonesia, khususnya Jawa Timur, diabetes termasuk sepuluh besar penyakit degeneratif dengan angka kasus yang cukup tinggi. Data Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso tahun 2024 mencatat terdapat 742 penderita diabetes melitus di

Puskesmas Maesan, didominasi oleh perempuan. Hasil studi pendahuluan menunjukkan sebagian besar klien masih belum optimal dalam melaksanakan manajemen diri, seperti pengaturan diet, aktivitas fisik, dan kepatuhan terapi.

Manajemen diri menjadi komponen penting dalam keberhasilan pengendalian diabetes melitus, meliputi pengaturan pola makan, aktivitas fisik, kepatuhan pengobatan, pemantauan kadar gula darah, serta manajemen stres. Namun, efektivitas manajemen diri tidak hanya bergantung pada individu, tetapi juga dipengaruhi oleh keterlibatan keluarga. Tugas kesehatan keluarga, yang mencakup mengenali masalah kesehatan, mengambil keputusan, memberikan perawatan, memodifikasi lingkungan, dan memanfaatkan fasilitas kesehatan, memiliki peran strategis dalam mendukung kepatuhan serta kualitas hidup klien diabetes. Ketidakterlibatan keluarga atau minimnya pemahaman terhadap penyakit ini dapat meningkatkan risiko komplikasi seperti neuropati, nefropati, retinopati, hingga penyakit kardiovaskular.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis hubungan antara tugas kesehatan keluarga dengan manajemen diri pada klien diabetes melitus. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan berbasis keluarga, memperkuat peran tenaga kesehatan dalam promosi kesehatan, serta menjadi referensi dalam pengembangan intervensi keperawatan yang berfokus pada keluarga sebagai sistem pendukung utama bagi penderita diabetes melitus.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian adalah seluruh penderita diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Maesan Kabupaten Bondowoso sebanyak 742 orang. Sampel penelitian berjumlah 193 responden yang ditentukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tugas kesehatan keluarga sebanyak 20 item dan kuesioner manajemen diri sebanyak 35 item, keduanya telah diuji validitas dan reliabilitas. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tugas kesehatan keluarga, sedangkan variabel dependen adalah manajemen diri pada klien diabetes melitus. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner secara langsung kepada responden di Puskesmas Maesan. Data kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman's Rho untuk mengetahui hubungan antara tugas kesehatan keluarga dan manajemen diri pada klien diabetes melitus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada 193 responden penderita diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Maesan Kabupaten Bondowoso. Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pelaksanaan tugas kesehatan keluarga dalam kategori baik yaitu sebesar 56,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga telah berperan aktif dalam mendukung anggota keluarganya yang menderita diabetes melitus, baik melalui pengenalan masalah kesehatan, pengambilan keputusan, perawatan, modifikasi lingkungan,

maupun pemanfaatan fasilitas kesehatan. Namun demikian, masih terdapat 43,5% responden yang melaporkan tugas kesehatan keluarga dalam kategori kurang optimal, yang menandakan masih adanya keluarga yang belum sepenuhnya melaksanakan perannya dalam mendukung proses pengelolaan diabetes.

Sementara itu, manajemen diri penderita diabetes melitus sebagian besar berada pada kategori cukup (54,4%). Hasil ini menggambarkan bahwa masih banyak klien diabetes yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan manajemen diri secara konsisten, terutama dalam hal pengaturan diet, aktivitas fisik, kepatuhan terhadap terapi, dan pemantauan kadar gula darah. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara awal yang menunjukkan sebagian besar klien tidak membatasi konsumsi makanan manis, jarang melakukan olahraga, serta kurang rutin melakukan kontrol kesehatan.

Hasil uji statistik menggunakan Spearman's Rho menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dengan koefisien korelasi $r = 0,612$. Nilai tersebut mengindikasikan adanya hubungan positif dengan kekuatan korelasi sedang antara tugas kesehatan keluarga dan manajemen diri pada klien diabetes melitus. Artinya, semakin baik pelaksanaan tugas kesehatan keluarga, semakin baik pula manajemen diri yang dilakukan oleh klien.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa dukungan keluarga memiliki peranan penting dalam keberhasilan pengelolaan diabetes melitus. Mulia (2024) menegaskan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pelaksanaan tugas keluarga di bidang kesehatan dengan kadar gula darah pasien diabetes. Begitu pula penelitian Adinata et al. (2022) yang menemukan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan manajemen diri penderita diabetes melitus tipe 2. Hal ini membuktikan bahwa keluarga bukan hanya sebagai pendamping, melainkan juga sebagai penggerak utama dalam mengontrol perilaku kesehatan penderita.

Di sisi lain, hasil penelitian ini juga memperlihatkan masih adanya kesenjangan antara pengetahuan dan praktik manajemen diri. Beberapa keluarga mungkin sudah memahami tugas kesehatan keluarga, tetapi belum sepenuhnya mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Faktor lain yang turut berpengaruh antara lain tingkat pendidikan, status sosial ekonomi, pengetahuan kesehatan, serta motivasi klien. Penelitian Alisa et al. (2020) bahkan menekankan bahwa efikasi diri yang rendah, ditambah kurangnya dukungan keluarga, berdampak pada manajemen diri yang tidak efektif.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah pentingnya pendekatan keperawatan berbasis keluarga yang lebih terstruktur. Perawat dapat berperan dalam memberikan edukasi kesehatan, pendampingan, serta membangun komunikasi efektif dengan keluarga untuk meningkatkan keterlibatan mereka. Dengan demikian, klien tidak hanya dituntut untuk mandiri dalam mengelola penyakitnya, tetapi juga mendapatkan dukungan yang memadai dari orang-orang terdekatnya. Optimalisasi peran keluarga diharapkan mampu meningkatkan kepatuhan pengobatan, menjaga pola hidup sehat, mengurangi risiko komplikasi, serta meningkatkan kualitas hidup penderita diabetes melitus.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tugas kesehatan keluarga dengan manajemen diri pada klien diabetes melitus di Puskesmas Maesan Kabupaten Bondowoso. Sebagian besar keluarga responden telah melaksanakan tugas kesehatan keluarga dengan baik, sementara manajemen diri klien masih berada pada kategori cukup. Uji Spearman's Rho menghasilkan nilai $p = 0,000$ dengan koefisien korelasi $r = 0,612$, yang berarti semakin baik pelaksanaan tugas kesehatan keluarga, semakin baik pula manajemen diri klien diabetes melitus.

Hasil ini menegaskan pentingnya optimalisasi peran keluarga dalam mendukung keberhasilan pengelolaan diabetes, baik melalui pengaturan diet, aktivitas fisik, kepatuhan terhadap pengobatan, maupun kontrol kadar gula darah. Dukungan keluarga tidak hanya membantu klien dalam mengatasi keterbatasan fisik, tetapi juga berperan dalam meningkatkan motivasi dan konsistensi perilaku sehat. Dengan demikian, intervensi keperawatan berbasis keluarga perlu diperkuat sebagai upaya pencegahan komplikasi dan peningkatan kualitas hidup penderita diabetes melitus.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Vernanda, G., Wuri Winahyu Sari, I., Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, U., & Istimewa Yogyakarta, D. (2024). Studi komparatif: Manajemen diri pada pasien diabetes mellitus tipe ii di wilayah perkotaan dan pedesaan (comparative study: self-management in type ii diabetes mellitus patients in urban and rural areas). *Jurnal Ilmu Medis Indonesia (JIMI)*, 3(2), 47–57.
- Adinata, A. A., Minarti, M., & Kastubi, K. (2022). Hubungan Efikasi Diri, Kepatuhan dan Dukungan Keluarga Dengan Manajemen Diri Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya*, 17(1), 6–15. <https://doi.org/10.30643/jiksht.v17i1.160>
- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (W. Ronal & S. Janner (eds.)). Yayasan Kita Menulis.
- Agustanti, D., Rahayu, D. Y. S., Festi, P., Hayati, W., Simanullang, P., & Wicaksono, K. E. (2022). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga* (T. M. Group (ed.)). Mahalarya Citra Utama.
- Alisa, F., Despitasari, L., & Marta, E. (2020). Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Keluarga dengan Manajemen Diri pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Andalas Kota Padang. *Menara Ilmu*, XIV(02), 30–35.
- Andari, E. E. (2020). Identifikasi Tugas Kesehatan Keluarga Dalam Pengelolaan Diabetes Melitus Di Wilayah Bandung Barat. 11(1), 92–105.
- Andilala. (2023). Hubungan Pengetahuan Dengan Manajemen Diri Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Desa Sukaluyu Kabupaten Cianjur. *Jurnal Ilmu Kebidanan, Keperawatan Dan Kesehatan Lingkungan (JIK3)*, 7(1), 1225–1229.
- Arsita, A. S. (2024). Hubungan Tugas Kesehatan Keluarga Dengan Manajemen Diri Klien Hipertensi Di Puskesmas Silo 1 Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmu Kesehatan*.

- Baharuddin, Y. (2023). Literatur Review : Gula Darah Puasa Pada Penyakit Diabetes Melitus. *Jurnal Farmasi Medica/Pharmacy Medical Journal (PMJ)*, 6(1), 28–33. <https://doi.org/10.35799/pmj.v6i1.47617>
- Damayanti, A. E., Subiyanto, P., & Febriani, D. H. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Self- Management Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Prolanis Puskesmas Depok III. *Jurnal Keperawatan*, 21(2), 188–200. <https://doi.org/10.35874/jkp.v21i2.1295>
- Dewi, R. (2022). Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Diabetes Melitus. CV Budi Utama.
- Fauziyyah, M. H., & Utama, F. (2024). Literature Review: Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diabetes Mellitus Di Indonesia. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 266–278.
- Febriana, N. R., & Fayasari, A. (2023). Hubungan antara kepatuhan diet, dukungan keluarga, dan motivasi diri dengan kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus di Puskesmas Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang. *Ilmu Gizi Indonesia*, 7(1), 21. <https://doi.org/10.35842/ilgi.v7i1.411>
- Febriyana, R. N., Hisni, D., & Jakarta, U. N. (2024). Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Pemberian Intervensi Latihan Fisik Pada Pasien Dengan Diabetes Melitus Tipe Ii Di Rs Jakarta Selatan Tahun 2023. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, 224–235.
- Harefa, E. M., & Lingga, R. T. (2019). Monograf Faktor Resiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2. *Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Hartono, & Ediyono, S. (2024). Hubungan Tingkat Pendidikan, Lama Menderita Sakit dengan Tingkat Pengetahuan 5 Pilar Penatalaksanaan Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian Kabupaten KBU Raya Kalimantan Barat. 9(1), 2018–2022.
- Hastutiningtyas, W. R., Rosdiana, Y., & Ina, I. N. (2024). Manajemen Diri Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Dinoyo Malang. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 12(1), 166–172. <https://doi.org/10.33366/jc.v12i1.5684>
- Herti, H., Lindriani, L., & Ryadinency, R. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keteraturan Kontrol Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Millitus Tipe 2 di Masa Pademic Covid-19. *Profesi (Profesional Islam) : Media Publikasi Penelitian*, 19(1), 1–7. <https://doi.org/10.26576/profesi.v19i1.57>
- Husna, A. R., Mumtaz, D. F., & Jannah, G. K. N. (2024). Pengaruh diabetes self management education terhadap kualitas hidup dan dukungan keluarga pada penderita diabetes melitus tipe II. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 18(8), 1021–1027. <https://doi.org/10.33024/hjk.v18i8.569>
- Ikrima Rahmasari, E. S. W. (2021). Efektivitas Memordoca carantia (Pare) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah. *Infokes*, 9(1), 57–64.
- Indirawaty, I., Adrian, A., Sudirman, S., & Syarif, K. R. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Rutinitas dalam Mengontrol Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1), 67. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.1.67-78.2021>
- Lestiani, L., Sukei, N., Prasetyo, C. H., & Kustriyani, M. (2023). Hubungan Pelaksanaan Discharge Planning dengan Dukungan Psikososial Keluarga

- Merawat Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(3), 1263–1270. <https://doi.org/10.37287/jppp.v5i3.1746>
- Lin, C. C., Anderson, R. M., Chang, C. S., Hagerty, B. M., & Loveland-Cherry, C. J. (2008). Development and testing of the diabetes self-management instrument: A confirmatory analysis. *Research in Nursing and Health*, 31(4), 370–380. <https://doi.org/10.1002/nur.20258>
- Mahardika, i made, & Suryantara, B. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Manajemen Diri Pasien DM Tipe 2. *Jurnal Skala Husada: The Journal Of Health*, 21(2), 71–76.
- Marni, L., Armaita, A., Yoselina, P., & Anggita, K. D. (2025). Pengaruh Diabetes Self Management Education (DSME) Terhadap Peningkatan Pengetahuan pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Pariaman Kota Pariaman Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health)*, 11(1), 74–80. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol11.iss1.2076>
- Maryati, S., Studi, P. S., & STIKES Mitra Adiguna Palembang, K. (2024). Peran Keluarga Dalam Mengendalikan Kadar Glukosa Darah Lansia Dengan Diabetes Mellitus. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(1), 1944–1955.
- Mendrofa, F., & Setiyaningrum, I. P. (2024). Buku Ajar Keperawatan Keluarga. In U. Hani (Ed.), *Buku Ajar Keperawatan Keluarga (Issue June)*. CV. Catur Karya Mandiri. <https://doi.org/10.36590/penerbit.salnesia.5>
- Milwati, S., & Pitoyo, J. (2021). Analisa Model Selfcare Berbasis Health Belief Model Pasien Hipertensi Usia 45 Tahun Keatas di Kota Malang. *Jurnal Idaman*, 5(1), 43–54.
- Mitra, S., & Karangnyar, H. (2020). Pengaruh Promosi Kesehatan Keluarga Terhadap Peran Keluarga dalam Pengelolaan Anggota Keluarga Dengan Diabetes Mellitus di Puskesmas Kebakkmat I. 10(2).
- Mphasha, M. H., Mothiba, T. M., & Skaal, L. (2022). Family support in the management of diabetes patients' perspectives from Limpopo province in South Africa. *BMC Public Health*, 22(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12889-022-14903-1>
- Mulia, M. (2024). Hubungan Pelaksanaan Tugas Keluarga Di Bidang Kesehatan Terhadap Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Bernung Kabupaten Pesawaran. *Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang Madepanmulia@poltekkes-Tjk.Ac.Id*, 8, 1270–1276.
- Mutiudin, A. I., Mulyana, H., Wahyudi, D., & Gusdiana, E. (2022). Hubungan Efikasi Diri Dan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Perawatan Kaki Pada Penderita Diabetes Tipe 2. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 13(2), 512–521. <https://doi.org/10.26751/jikk.v13i2.1531>
- Ningrum, T. P., Alfatih, H., & Siliapantur, H. O. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Manajemen Diri Pasien DM Tipe 2. *Jurnal Keperawatan BSI*, 7(2), 114–126.
- Nizar, A. M., Dwi Prasetyo, O., Arief Hidayat, S., & Intan Munawaroh. (2024). Korelasi Family Empowerment Dengan Self-Management Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe Ii Di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi*

- Ilmu Kesehatan Nahdlatul Ulama Tuban, 6(1).
<https://doi.org/10.47710/jp.v6i1.365>
- Nurul Afni, Candra Saputra, Emul Yani, & Donny Hendra. (2025). Penerapan Diabetes Self-Management Education (DSME) terhadap Manajemen Kesehatan Keluarga di Desa Sungai Putih Kec. Tapung Kab. Kampar. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 4(1), 214–232. <https://doi.org/10.55606/klinik.v4i1.5094>
- Pranata, S. (2021). Perkembangan Teori Manajemen Diri Menjadi Sebuah Normal Science: Dilihat Melalui Perspektif KUHN. *Jurnal Keperawatan*, 4 (3)(June), 28–37.
- Purwatyningsih, E., & Nursanti, I. (2024). Model Teori Konsep Keperawatan Nola J Pender “Health Promotion Model.” *Zahra: Journal of Health and Medical Research*, 4(1), 76–85.
- Puspitasari, W., Roudotul Jannah, T., Ikhlasul Amal, A., Arifin Noor, M., Sultan Agung Alamat, I., & Raya Kaligawe Km, J. (2024). Analisis Motivasi Dan Dukungan Keluarga Dengan Self Care Management Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Rsi Banjarnegara: Studi Cross Sectional. *Jurnal.Stikes-Ibnusina.Ac.Id*, 2(1), 123–136.
- Qasim, M. (2022). Penyuluhan Tugas Keluarga Di Bidang Kesehatan. 3(3), 2199–2204.
- Rabbani, M. A., Dwiputri, A. R., Putri, A. A., & Agung, A. (2024). *Jurnal Biologi Tropis Beyond Type 1 and Type 2 : Literature Review of Etiology , Pathophysiology , and Diagnosis of Other Type Diabetes Mellitus*.
- Rahayu, H. T., & Chen, C. M. (2020). Psychometric Testing of an Indonesian-Version Diabetes Self-Management Instrument. *Journal of Nursing Research*, 28(6).
- Rahmadani, D. F., & Jihad, M. N. K. Al. (2023). Penerapan Diabetes Self Management Education (DSME) Terhadap Peningkatan Manajemen Kesehatan Mandiri Pada Pasien DM Tipe 2. *Ners Muda*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.26714/nm.v4i1.12959>
- Rahmawati, N., & Rohimah, A. (2023). Analisis Penerapan Model Promosi Kesehatan Pender Dalam Praktik Keperawatan Komunitas: Scooping Review. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 2(2), 24–32.
- Ramdani, C., Miftahudin, U., & Latif, A. (2023). Peran Keluarga Dalam Pendidikan Karakter. *Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 12–20.
- Ratnawati, R., Jumari, J., Pratama, E. F., Syahrir, A., Usman, R. D., & Hadi, I. (2024). The Effect of Motivational Interviewing and Family Support on Self-Management in Type 2 Diabetes Mellitus Patients. *Evidence Based Care Journal*, 14(3), 35–43. <https://doi.org/10.22038/EBCJ.2024.75964.2932>
- Saba, I. S., Nursanti, I., Pender, N. J., Park, O., Ia, I., & Hall, J. (2024). Analisa Bagan Teori Promotion Health Model Nola J . Pender Analysis of Nola J . Pender ’ s Promotion Health Model Theory Chart. 3(1), 20–27.
- Safaruddin, S., & Permatasari, H. (2022). Dukungan Keluarga Dengan Manajemen Diri Diabetes Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2: Tinjauan Sistematis. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 8(2), 195–204. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol8.iss2.1148>
- Sagita, P., Apriliana, E., Mussabiq, S., & Soleha, T. (2021). Pengaruh Pemberian Daun Sirsak Terhadap Penyakit Diabetes. *Jurnal Medika Utama*, 3(1), 1266–1272.
- Simanjuntak, A. D., P, I. H., Siringo-ringo, M., & Sinaga, A. (2024). Gambaran Karakteristik Penyakit Demografi Diabetesmelitus pada Pasien di Rumah Sakit

- Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan , Indonesia Diabetes Melitus adalah suatu penyakit Kementerian Kesehatan Republik Ind. 2(4).
- Simatupang, R., & Kristina, M. (2023). Penyuluhan Tentang Diabetes Melitus Pada Lansia Penderita Dm. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(3), 310–324.
- Sinthania, D., Albyn, Devanda Faiqh Prabarini, Lintang Puspita Munandar, A., Safitri, Y., Mangundap, Maria Engelica Hutomo, Wahyuni Maria Prasetyo Nainggolan, & Sutrisari Sabrina. (2022). *Ilmu Keperawatan Komunitas Dan Keluarga* (A. Munandar (ed.); Vol. 7, Issue 2). Dotplus Publisher.
- Sugiyono, P. D. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- Sumargo, B. (2020). *Teknik Sampling*. UNJ Pres.
- Suyanto, Purwaningsih, P., Paryono, Alfianto, A. G., Aisah, S., Hartati, Astuti, R. K., Patonengan, G. S., Widiyanto, B., Dedih, N., Ns. Rufaida Nur Fitriana, M. K., Suardi, Kusumawardani, L. H., & Syukrowardi, D. A. (2024). *Ilmu Keperawatan komunitas Dan keluarga*. In A. Tomia (Ed.), Penerbit Tahta Media Group. CV Tahta MedDelly Arfaa Group.
- Swarjana, I. K. (2022). *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian* (E. Risanto (ed.)).
- Syahza, P. D. A. (2021). *Metodologi Penelitian*. In Rake Sarasin (Issue September). UR Press.
- Trisnadewi, N. W., & Suniyadewi, N. W. (2022). Family Support with Diabetes Management in Type 2 DM: Correlation Study. *Nursing and Health Sciences Journal (NHSJ)*, 2(4), 345–348. <https://doi.org/10.53713/nhs.v2i4.138>
- Usman, U. (2023). Efikasi Diri Dengan Kejadian Luka Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 : Studi Korelasi. *Masker Medika*, 11(1), 101–107. <https://doi.org/10.52523/maskermedika.viii.523>
- Viranda, C., Chandrika, A., & Karimah, S. T. M. (2023). Gambaran Makna Keberfungsian Keluarga Ditinjau dari Perspektif Jenis Kelamin, Urutan Kelahiran, dan Status dalam Keluarga. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(07), 544–553. <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i07.495>
- Widianingtyas, A., Purbowati, M. R., Dewantoro, L., & Mustikawati, I. F. (2021). Hubungan Keikutsertaan Prolanis (Program Pengelolaan Penyakit Kronis) dengan Tingkat Efikasi Diri Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas 1 Kembaran. *Muhammadiyah Journal of Geriatric*, 1(2), 33. <https://doi.org/10.24853/mujg.1.2.33-39>
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. In Cv Science Techno Direct. CV Science Techno Direct.